



LOMBA PENTAS SENI ANTAR PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL 2015 KOTA YOGYAKARTA

Opera Van Beringharjo

Para pedagang Pasar Beringharjo Barat saat beraksi dalam Lomba Pentas Seni Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional 2015.

Paguyuban pedagang Padang Sumringah dari Beringharjo Tengah menampilkan opera.

JOGJA—Pedagang pasar tradisional tidak hanya bisa menawarkan barang dagangannya, namun mereka juga bisa berkesenian, seperti yang dilaksanakan di Pasar Beringharjo pada Rabu (25/3).

Paguyuban pedagang Pasar Beringharjo Tengah dan Beringharjo Barat itu menampilkan mini opera pada acara Lomba Pentas Seni Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional Kota Yogyakarta 2015.

Kepala Bidang Pengemb-angan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus yang ditemui *Harian Jogja* di sela-sela penjurian lomba, mengatakan pementasan pedagang Pasar beringharjo itu merupakan penampilan pertama dari rangkaian lomba yang akan diselenggarakan sampai dengan 15 April 2015.

Dua paguyuban pedagang Pasar Beringharjo, kemarin membawakan mini opera dengan apik dan menghibur. "Panitia melakukan penilaian dari pasar ke pasar. Yang diutamakan adalah proses berkeseniannya. Cara mereka memainkan alat musik tradisional dan kekompakan," jelas Rudi di Pasar Beringharjo.

Pedagang Pasar Beringharjo Tengah yang tergabung dalam Paguyuban Padang Sumringah mengawali lomba dengan mementaskan opera pedagang di Pendapa Pasar Beringharjo Timur.

"Menarik memang karena mereka menggunakan alat-alat musik tradisional. Seperti kentongan dan kendang. Dan ini yang kita apresiasi," kata Rudi.

Penampilan para pedagang itu cukup menarik pedagang lain dan pengunjung yang kebetulan melintas di tempat pentas.

Rudi berharap lomba ini benar-benar bisa menjadi cikal bakal kekompakan anggota paguyuban di pasar tradisional. Sebab dengan lomba kesenian anggota paguyuban harus menjadwalkan waktu untuk berlatih bersama.

"Pada dasarnya di dalam paguyuban memang sudah ada kesenian-kesenian semacam ini. Lomba semacam ini diharapkan memacu mereka untuk berlatih lebih giat," lanjut Rudi.

Dalam penampilan opera Paguyuban Padang Sumringah menggambarkan aktivitas pasar. Bahkan Lurah Pasar Beringharjo Tengah juga ikut beraksi bersama para pedagang dalam pentas ini.

Guyonan dan tarian yang disajikan para pedagang itu sesekali mendapat timpalan penonton. Suasana pun semakin meriah manakala para *bukal* yang sudah *sepuh-sepuh* berjoget diiringi alunan musik yang ditabuh para pemusik.

Peserta kedua, Paguyuban Arjuna dari Beringharjo Barat tidak kalah menarik menampilkan drama dengan melibatkan pedagang dan lurah pasarnya.

Ketua Paguyuban, Yohaner menjelaskan para pedagang di Paguyuban Arjuna memang sudah sering melakukan latihan bersama sekalipun belum rutin untuk tampil di pentas seni pasar ini.

"Untuk persiapan pentas, kami bertemu sebanyak tiga kali untuk latihan. Maklum, kami sibuk dengan jadwal sendiri-sendiri dan baru bisa bertemu setelah berjulan," ujar Yohaner.

Dia mengaku akan berusaha membuat latihan jika memang lomba semacam ini diadakan rutin. Sebab hal ini memang benar-benar bisa memacu anggota paguyuban untuk berkumpul.

Lomba Pentas Seni Paguyuban Pedagang Pasar Kota Yogyakarta hari kedua, Kamis (25/3) ini akan diikuti oleh para pedagang Pasar Talok Gendeng. Lomba akan diikuti tiga paguyuban pedagang.

(Adv)

Canon Delighting You Always

BANK BRI Melayani Dengan Setulus Hati

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005